

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Metode Penelitian

Untuk mencapai suatu hasil penelitian yang baik, penulis perlu menyusun suatu langkah-langkah berupa metode penelitian, sehingga hasil yang penulis dapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada penelitian ini, yang berjudul “Kajian Perilaku Penghuni Rumah Susun di Ruang Publik”, menggunakan **Metode Penelitian Kualitatif** dengan **rancangan penelitian Deskriptif. Metode kualitatif** yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor 1975 : 5), dan bertujuan untuk mengetahui sebanyak-banyaknya secara menyeluruh tentang rumah susun. Rancangan penelitian deskriptif (penyanderaan), yaitu untuk memperoleh gambaran tentang perilaku penghuni dan kondisi ruang public di rumah susun yang sesungguhnya. Adapun ciri-ciri dari penelitian deskriptif adalah :

- Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan bersifat aktual.
- Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

3.2. Pengambilan Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup penghuni yang berada di rusun sewa Baleendah kab. Bandung.. Pengambilan sampel yang dipakai adalah *random*, yakni dilakukan secara acak. Pengambilan data dilakukan selama tiga belas hari berturut-turut yakni dari tanggal 7 - 20 Pebruari 2006, dari pukul 06.00 WIB - 18.00 WIB.

3.3. Variabel dan Paradigma Penelitian

3.3.1. Variabel Penelitian

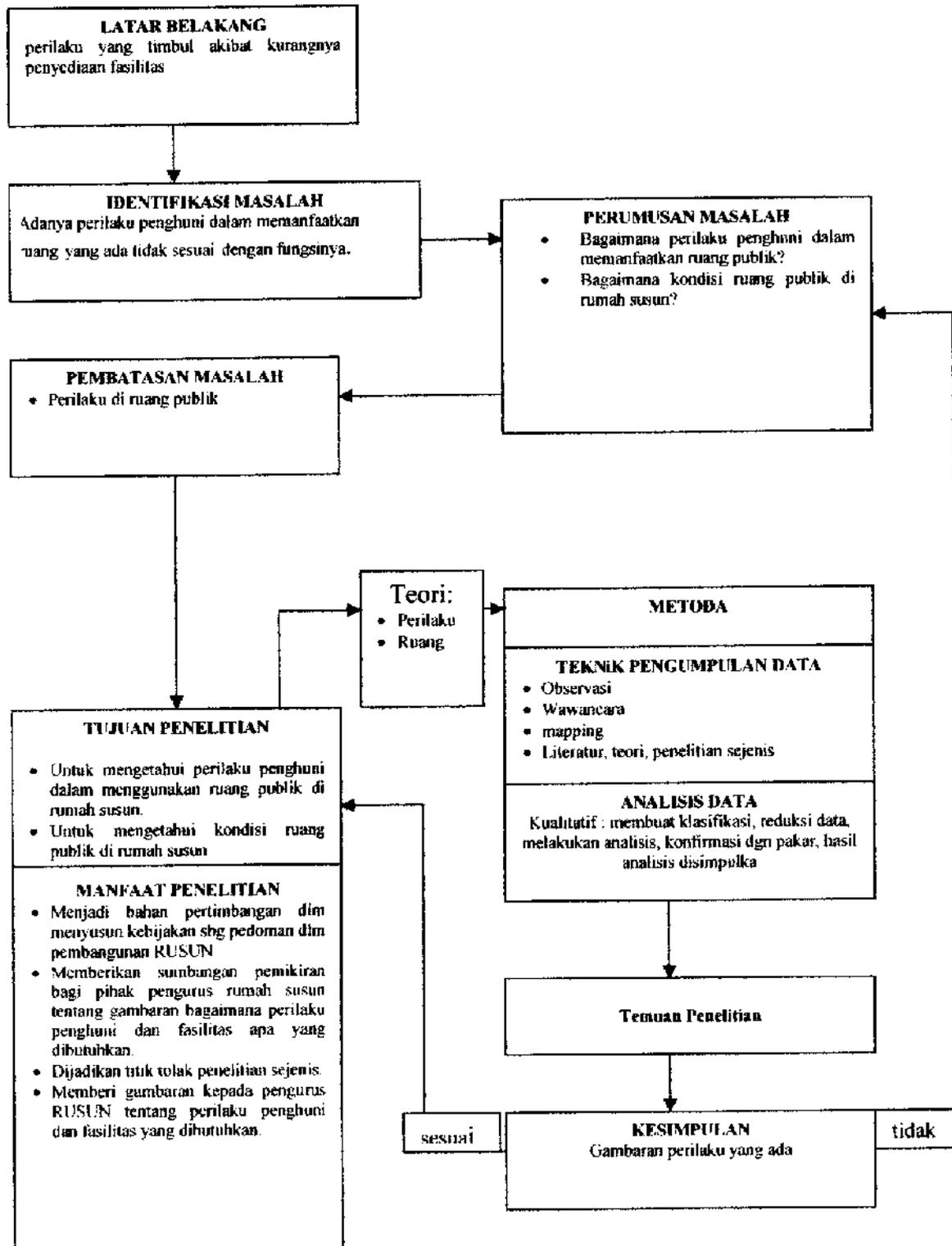
Penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal yang tidak membahas adanya suatu pengaruh atau korelasi. Variabel ini meneliti perilaku penghuni rumah susun sewa Baleendah Kab. Bandung.

3.3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini meninjau perilaku penghuni Rumah susun pada blok B di ruang publik dan kondisinya.

3.3.3. Paradigma Penelitian

Untuk memperjelas pemahaman terhadap fokus yang akan diteliti, perlu disajikan paradigma penelitian dalam bentuk gambar. Secara skematis paradigma dalam penelitian ini digambarkan di bawah ini.



Gbr. 3.1 Diagram Paradigma Penelitian

3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Bertujuan agar data yang diperoleh tidak menyulitkan di dalam mengambil kesimpulan dan mudah di analisis, sehingga adanya tingkat ketepatan dan keakuratan hasil penelitian serta adanya kejelasan.

Pengambilan data primer

1. *Observasi*

Dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan. Untuk memperoleh data yang akurat, maka pengamatan ini dilakukan melalui partisipasi langsung.

Pelaksanaannya dapat dilukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, kemudian mencatatnya dan mengolahnya. Disamping itu bisa menggunakan aktualisasi data secara visual mendokumentasikan kembali data yang ada di lapangan tersebut dapat berupa foto-foto.

Observasi, dilakukan ketika memulai penelitian dan saat penelitian, maksudnya untuk memberikan gambaran awal serta mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti dengan cara pengamatan secara langsung kelokasi.

2. *Wawancara*

Wawancara, dilakukan dengan tak berstruktur (bebas). Supaya responden secara spontan dapat mengeluarkan segala sesuatu yang ingin dikemukakan menurut isi hatinya atau pikirannya, maka dalam

wawancara tersebut perlu diciptakan suasana kekeluargaan yang akrab.

3. *Mapping*

Mapping , digunakan untuk memetakan perilaku dan untuk mengetahui daerah mana yang lebih sering di gunakan oleh penghuni.

Pengambilan data sekunder

Pengambilan data melalui kajian literatur yang gayut dengan masalah penelitian, serta didapatkan dari telaah penelitian-penelitian sebelumnya

Literatur, digunakan untuk memperoleh pendapat para ahli dari berbagai sumber bacaan, baik itu berupa teori maupun konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dan dapat di jadikan landasan berpijak dan landasan empirik dari penelitian ini, sehingga dapat menunjang kelancaran penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk memonitor data yang telah ada lalu dilakukan pengolahan, sehingga tercapai tujuan penelitian yang telah ada lalu dilakukan pengolahan, sehingga tercapai tujuan penelitian yang dapat dipercaya.

Menurut Subagyo Joko P. (1997 : 7), analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Membuat klasifikasi data berdasarkan skema dasar yang dilengkapi dengan parameter analisis dan pertimbangan teori.
- Reduksi data secara teliti yang berhubungan dengan parameter analisis yang disesuaikan dengan data lapangan dalam bentuk simulasi grafis analisis.
- Melakukan analisis berdasarkan data dan pertimbangan teori.
- Analisis dikonfirmasi dengan pakar.
- Hasil analisis dan wawancara dengan pakar disimpulkan berdasarkan permasalahan yang diteliti.

